

PELATIHAN MEMBUAT BUKU AJAR UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU SMA DAN SMK DI KOTA BANDUNG

Ragil Pardiyono^{1*}, Hermita Dyah Puspita², Gianti Puspawardhani³, Adi Ganda Putra⁴,
Rinto Yusriski⁵

^{1,2,3,4} Universitas Jenderal Achmad Yani, Bandung

Corresponding Author: * ragilpardiyono@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 mempengaruhi semua aspek manusia pada aktivitas hidup sehari-hari dan mempengaruhi perilaku manusia dalam kaitannya dengan gaya dan kualitas hidup. Selain berdampak pada ekonomi dan kehidupan sehari-hari, pandemi Covid 19 juga berdampak pada kegiatan pendidikan dalam hal pembelajaran online. Dunia pendidikan di Indonesia mengalami perubahan drastis dalam hal pembelajaran. Pada kondisi normal pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, saat pandemi seperti sekarang, semua dilaksanakan secara online. Kegiatan pengabdian pada masyarakat bertajuk pelatihan membuat buku ajar bagi guru-guru SMA/K ini diselenggarakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara membuat buku ajar untuk menunjang pembelajaran online. Kegiatan ini dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting. Peserta yang hadir adalah guru-guru SMA/K di Bandung Raya. Kegiatan sudah berjalan sukses dengan jumlah peserta sebanyak 43 guru. Kegiatan ini sangat membantu para guru dalam mempersiapkan buku ajar untuk pembelajaran online. Pada masa mendatang akan dilaksanakan Kembali kegiatan serupa berupa pendampingan dalam membuat buku ajar.

Kata Kunci: *Pelatihan, Buku Ajar, Pembelajaran, Online*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) pertama kali terkonfirmasi masuk ke Indonesia Pada awal bulan Maret tahun 2020. Pandemi Covid-19 mempengaruhi semua aspek manusia pada aktivitas hidup sehari-hari dan mempengaruhi perilaku manusia dalam kaitannya dengan gaya dan kualitas hidup (dos Santos et al, 2021).

Menurut Wijaya et al (2021) pandemic covid 19 berdampak negative terhadap masyarakat dan industri di Bandung. Masyarakat lebih mengutamakan mencari peluang alternatif dalam mengelola ekonomi keluarga. Banyak perusahaan dibandung yang melakukan pengurangan karyawan. Selain berdampak pada ekonomi dan kehidupan sehari-hari, pandemic covid 19 juga berdampak pada kegiatan Pendidikan. Menurut Zancajo (2021) Pandemi Covid-19 akan memiliki efek langsung pada kebijakan pendidikan dalam hal pembelajaran online pada School of Education, University of Glasgow. Covid-19 memiliki implikasi bagi masyarakat misalnya dalam hal pembangunan sosial dan ekonomi. Hal ini senada juga dirasakan oleh Pendidikan di Indonesia, dunia Pendidikan Indonesia mengalami perubahan drastis. Pembelajaran yang biasa dilaksanakan secara tatap muka, saat pandemic

seperti sekarang, semua dilaksanakan secara online. Salah satu media untuk menunjang pembelajaran online adalah bahan ajar atau buku ajar.

Buku ajar menurut Alfianika (2018) yaitu; "Buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud dan tujuan-tujuan intruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (2005), diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran. Artinya, seorang guru juga harus bisa mengembangkan materi pelajaran yang akan dipelajari siswa, sehingga pemahaman yang akan diperoleh siswa pun akan lebih luas dan mendalam terkait materi pelajaran yang diajarkan. Namun, permasalahan yang terjadi saat ini adalah belum semua guru dapat membuat buku ajar dengan baik. Permasalahan ini sering dikeluhkan oleh para guru, apalagi dimasa pandemi sekarang ini yang memaksa pembelajaran online. Kondisi ini terjadi juga pada guru-guru di SMA/SMK di Kota Bandung. Berdasarkan wawancara dengan Ketua MGBK-nya, masalah yang dihadapi oleh beberapa guru SMA/SMK adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan mengembangkan buku ajar.

Berdasarkan kesepakatan bersama dengan mitra, persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan mengembangkan buku ajar dengan baik. Maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menambah pengetahuan mitra (guru-guru) tentang bagaimana pembuatan buku ajar melalui pelatihan pembuatan buku ajar.

METODE

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian

- Para guru SMA/SMK di Bandung Raya (Kab/Kota Bandung dan Kota Cimahi)
- Pihak Fakultas Teknologi manufaktur
- Dosen Fakultas Teknologi manufaktur
- Mahasiswa

Metode dan tahapan dalam kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan mengikuti tahapan yang dilakukan oleh Pardiyono et al (2021) dan Indrayani & Pardiyono (2021). Langkah pertama adalah melakukan kunjungan survey ke MGBK di Kota Bandung untuk mendapatkan persoalan prioritas yaitu perlunya pelatihan membuat buku ajar. Langkah kedua dilakukan sosialisasi ke guru-guru tentang pelatihan mmembuat buku ajar. Ketiga, menerma pendaftaran peserta dengan target pendaftar minimal 50 guru. Keempat, pelaksanaan pelatihan membuat buku ajar.

Pelatihan akan mengajarkan bagaimana mempersiapkan sebuah buku ajar

dimulai dari :

1. Pratulis: mengembangkan silabus menjadi matriks ragangan dan ikhtisar penerbitan;
2. Menulis Draf: anatomi buku, penyajian kreatif
3. Merevisi dan Menyunting: merevisi struktur dan penyajian, swasunting
4. Menerbitkan: mendapatkan insentif dan menerbitkan melalui penerbitan resmi

Mengingat situasi yang masih pandemi seperti sekarang ini, maka pelaksanaan pelatihan dilaksanakan melalui online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian pada masyarakat ini adalah terlaksananya pelatihan online pembuatan buku ajar bagi guru SMA/K di Bandung Raya pada tanggal 31 Juli 2021. Peserta pelatihan ini sebanyak 32 guru SMA/K dari Kota Bandung, 10 guru SMA/K dari kabupaten Bandung, sebanyak 2 guru SMK dari Kabupaten Serang Banten dan 3 guru MAN Bulukumba Sulawesi Selatan. Selengkapny data tersebut sesuai kehadiran disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Asal Kota Peserta Pelatihan

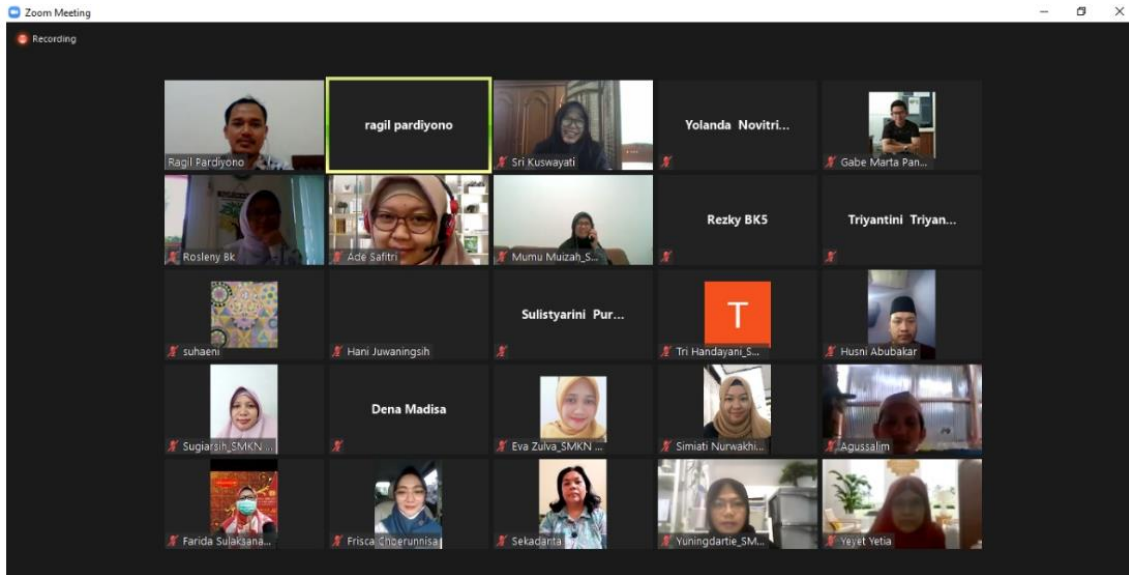
No	Asal Kota	Jumlah (orang)
1	Kota Bandung	32
2	Kabupaten Bandung	10
3	Kabupaten Serang, Banten	2
4	Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan	3
Total		48



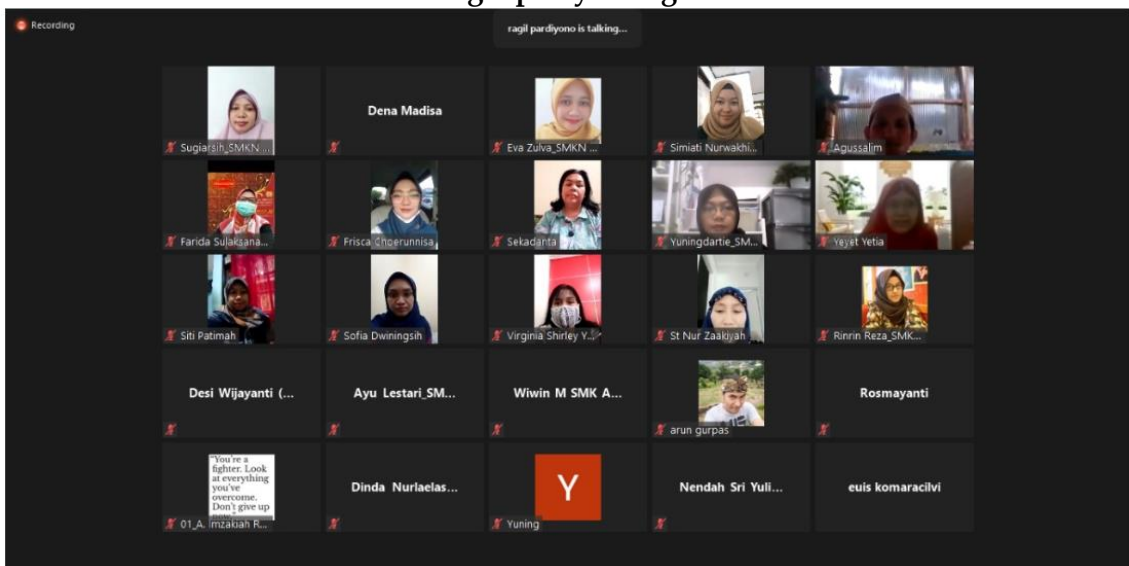
Gambar 1. Asal Kota Peserta Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dengan durasi

waktu selama 120 menit. Berikut disajikan juga hasil tangkap layar kegiatan pelatihan tersebut.



Gambar 2. Tangkap Layar Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Tangkap Layar Kegiatan Pelatihan (lanjutan)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pelatihan membuat buku ajar bagi guru-guru SMA/K Bandung raya ternyata ada beberapa yang berasal dari luar Bandung Raya. Terdapat 2 orang guru berasal dari Kabupaten Serang Banten dan 3 orang guru dari Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Total peserta adalah 48 orang guru SMA dan SMK bahkan MA. Peserta pelatihan mendapat pengetahuan baru mengenai cara membuat buku ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2018). Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa Indonesia. Deepublish.
- Dos Santos, E. F., Carvalho, P. V. R., & Gomes, J. (2021). A Survey on the Effects of the Covid-19 in the Brazilian Population Lifestyle (No. 5779). EasyChair.
- Indrayani, R., & Pardiyono, R. (2021). PELATIHAN PEMANFAATAN PLAT NOMOR KENDARAAN BEKAS. Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021, 1(1), 654-658.
- Pusat Perbukuan. 2005. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pardiyono, R., Puspawardhani, G., Puspita, H. D., Putra, A. G., & Yusriski, R. (2021). PENGABDIAN PADA MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG. Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021, 1(1), 1126-1130.
- Widjaja, V. F., Budianto, R., & Alamsyah, D. P. (2021) Local Business in Mid of Covid-19 Pandemic: A Prominent Case Study in Bandung, Indonesia.
- Zancajo, A. The impact of the Covid-19 pandemic on education Rapid review of the literature Covid and Society–British Academy.